



# Sosialisasi SERTIFIKASI DOSEN 2016

Kopertis Wilayah VI Jawa Tengah  
16 Desember 2016



**SERTIFIKASI DOSEN 2016**



**PORTOFOLIO**



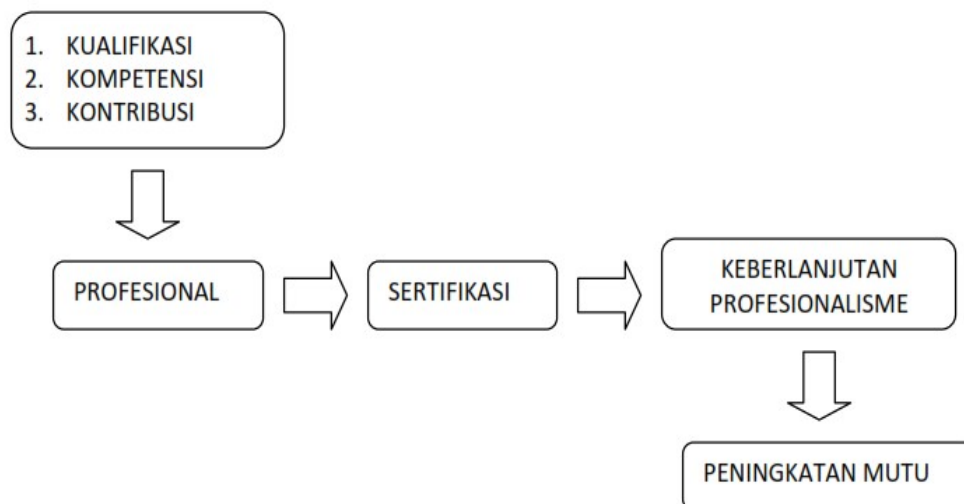
**Sebagai Ukuran :  
Budaya Akademik  
Profesionalisme Dosen**

# TUJUAN SERDOS

Serdos adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen, dengan tujuan:

1. Menilai **profesionalisme** dosen guna menentukan kelayakan dosen dalam melaksanakan tugas,
2. **Melindungi profesi** dosen sebagai agen pembelajaran di PT,
3. **Meningkatkan proses dan hasil pendidikan,**
4. Mempercepat **terwujudnya tujuan pendidikan nasional,**
5. Meningkatkan **kesadaran dosen terhadap kewajiban** menjunjung tinggi kejujuran dan etika akademik terutama larangan untuk melakukan plagiasi

## Peta konsep sertifikasi



## Persyaratan Serdos (1)

**Dosen peserta sertifikasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :**

1. Terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-DIKTI),
2. Memiliki kualifikasi akademik **sekurang-kurangnya S2 / setara**
3. **Memiliki NIDN atau NIDK dan bekerja penuh waktu**
4. Memiliki masa kerja **sekurang-kurangnya dua tahun** secara berturut-turut sebagai dosen pada perguruan tinggi tempat yang bersangkutan bertugas saat diusulkan,
5. Memiliki pangkat/golongan ruang atau surat keputusan inpassing/penyetaraan dari pejabat yang berwenang,
6. Memiliki jabatan akademik sekurang-kurangnya **Asisten Ahli**
7. **Melaksanakan Tridharma PT dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks pada setiap semester di PT dimana DYS bekerja sebagai dosen**

5

## Dosen berstatus Tugas Belajar dan Izin Belajar (1)

1. **Dosen yang telah selesai mengikuti tugas belajar** dapat diikutkan sertifikasi apabila :
  - a) **Telah dikembalikan** secara resmi oleh institusi tempat belajar
  - b) **Telah diberi tugas mengajar** oleh Ketua Jurusan atau yang berwenang memberi tugas mengajar
  - c) **Telah Aktif mengajar** paling tidak 5 (lima) kali tatap muka pada kelompok yang sama maka dapat diikutsertakan sebagai DYS dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks

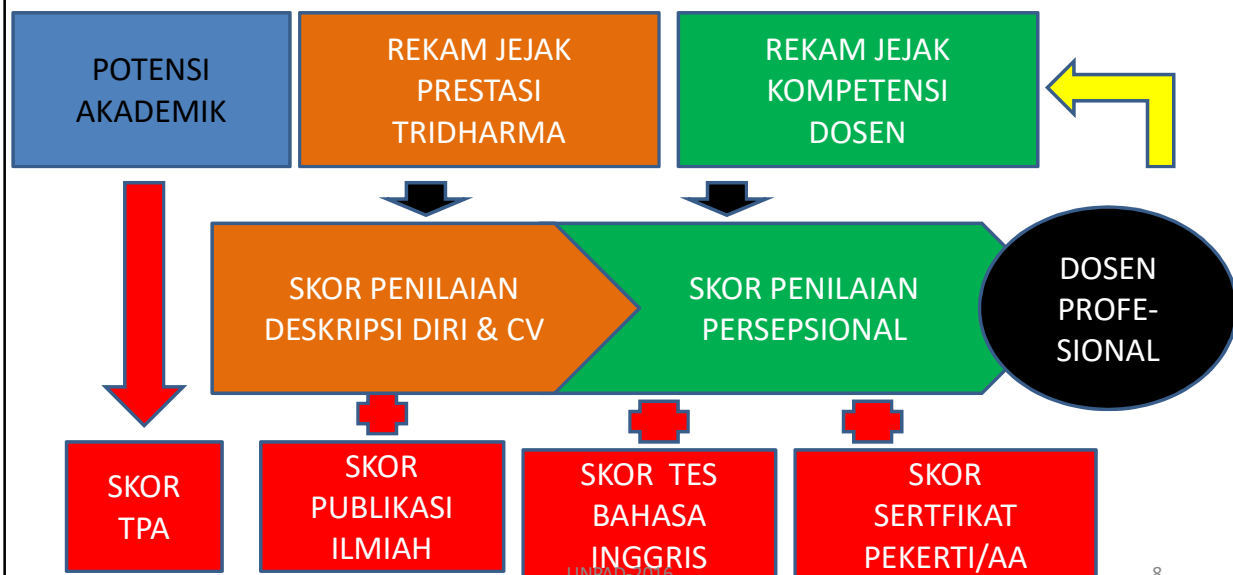
6

## Dosen berstatus Tugas Belajar dan Izin Belajar (2)

2. Dosen yang berstatus tugas belajar atau izin belajar Doktor (S3) dapat diikutsertakan sebagai DYS dengan dasar bahwa beban tugas belajar setara dengan 12 sks.
3. Dosen yang sedang tugas belajar dan tidak mendapat tugas mengajar, baik di perguruan tinggi asal maupun di perguruan tinggi tempat belajar, untuk persepsional mahasiswa diberi nilai rerata 4,0.

7

## PEMBAHARUAN PENILAIAN SERDOS



8

## PEMBAHARUAN SERDOS

### PESERTA

Sedang studi lanjut S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri dapat ikut Serdos

DYS yang dinyatakan tidak lulus tahun 2015 atau sebelumnya dapat mengikuti Serdos setelah menjalani masa pembinaan selama satu tahun kalender

9

## PEMBAHARUAN SERDOS

### PENILAIAN PORTOFOLIO

DYS dengan jabatan fungsional LEKTOR dan LEKTOR KEPALA dapat menggunakan sertifikat PEKERTI/AA sebagai pengganti TKDA atau TKBI

Bagi DYS yang studi lanjut di luar negeri tidak diperlukan penilaian persepsional dari mahasiswa, Skornya dianggap minimal yaitu 4, tetapi tetap perlu skor TKBI dan TKDA

UNPAD-2016

10

## SUBSTITUSI TKBI dan TKDA

- DYS Lektor atau Lektor Kepala dapat menggunakan penilaian Kompetensi Pedagogik (PEKERTI/AA) sebagai pengganti penilaian Kemampuan Dasar Akademik atau Kemampuan Berbahasa Inggris
  
- Kombinasi perhitungan skor adalah salah-satu dari:
  - TKDA dan TKBI **atau**
  - TKDA dan PEKERTI/AA **atau**
  - TKBI dan PEKERTI/AA

11

## SYARAT SAH SERTIFIKAT PEKERTI /AA

- Diterbitkan oleh PTPS
- Diterbitkan oleh Dirjen Dikti
- Diterbitkan oleh Kopertis yang ditandatangani oleh Koordinator atau a/n PAU-UT/Dikti
- Disyahkan oleh Penerbit Sertifikat (logo, stempel, nama dan tanda tangan pejabat)

12

## STRATEGI PENILAIAN SERDOS

### SISTEM PENILAIAN

Internal PTU  
persepsional

Eksternal PTPS  
Personal (Deskripsi  
Diri dan CV)

Gabungan Internal  
dan Eksternal

13

## Rekam Jejak Karya ilmiah

- Publikasi ilmiah dalam Jurnal atau prosiding
- Ada artikel lengkap (bukan abstrak saja)
- Ada bukti pendukung (Cover majalah/prosiding, ISSN/ISSB, dewan redaksi/sejenis dan nomor izin akreditasi (jika terakreditasi))
- Buku **bukan** karya ilmiah yang dapat dinilai dalam Serdos, hanya bukti untuk memperkuat justifikasi penilaian
- Tidak mempertimbangkan author atau co-author, indeks Scopus , indeks sitasi, dll,

14

## KESEPAKATAN..1

- Penyelenggara TKBI oleh Teflin dan TKDA oleh Himpsi, Fakultas Psikologi yang ditunjuk (UNAIR, UNPAD, UGM, UI) dan OTO-BAPENAS
- TKBI dan TKDA harus menggunakan CBT online
- Identitas peserta tes untuk SERDOS minimal adalah NIDN, sedangkan untuk menjaga validitas peserta dapat digunakan nomor peserta tes, nomor e-KTP, dan yang lain

15

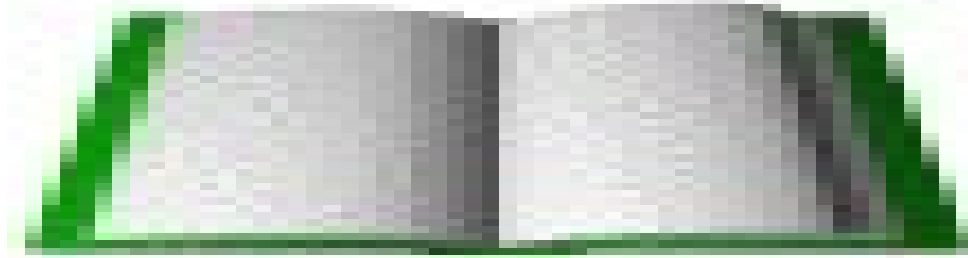
## KESEPAKATAN..2

- Waktu penyelenggaraan tes harus disesuaikan dengan jadwal serdos, sehingga semua DYS mempunyai peluang untuk mengikuti tes (baik baru maupun mengulang)
- **Jika ada lebih dari satu hasil tes**, maka sistem SERDOS akan menggunakan skor tertinggi dan tidak ada masa kadaluarsa karena merupakan suatu rekam jejak DYS

16



# Menyusun Portofolio Serdos 2016



**AKADEMIK  
NON AKADEMIK**

## Instrumen Portofolio

1. **Penilaian Persepsional** yang meliputi penilaian dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan DYS
2. **Penilaian Gabungan** (Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik, dan Golongan, (2) Kemampuan berbahasa Inggris, dan (3) Potensi Akademik)
3. **Penilaian Diskripsi Diri** DYS atau disebut juga Penilaian Personal

1

# PENILAIAN PERSEPSIONAL

- **Penilaian persepsional diperoleh dari mahasiswa, teman sejawat, atasan langsung dan DYS**
- **Penilaian ini dilakukan dengan memberi skor pada instrumen secara *on-line***
- **Instrumen persepsional terdiri dari kelompok skor untuk kompetensi (1) pedagogi, (2) profesional, (3) kepribadian, dan (4) sosial. Setiap butir instrumen disajikan dalam tujuh pilihan *semantic differential*.**

## Instrumen Penilaian Persepsional Mahasiswa

No.	Aspek yang dinilai	Skor
<b>A. Kompetensi Pedagogik</b>		
1.	Kesiapan memberikan kuliah dan/atau praktek/praktikum	1 2 3 4 5 6 7
2.	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	1 2 3 4 5 6 7
3.	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	1 2 3 4 5 6 7
4.	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	1 2 3 4 5 6 7
5.	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	1 2 3 4 5 6 7
6.	Keanekaragaman cara pengukuran/penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5 6 7
7.	Pemberian umpan balik terhadap tugas/penilaian	1 2 3 4 5 6 7
8.	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	1 2 3 4 5 6 7
9.	Kesesuaian nilai yang diberikan dengan hasil belajar	1 2 3 4 5 6 7
↓	Skor A	

**28**

## Jumlah Akun Penilaian Persepsional

NO	Penilai Persepsional	Jumlah
1	Mahasiswa	5
2	Teman Sejawat	3
3	Atasan Langsung	1
4	Dosen yang Disertifikasi	1
	<b>Jumlah</b>	<b>10</b>

## Tatacara Penilaian Persepsional

Nama Dosen:

Nomor Peserta:

NO	PENILAI	SKOR KOMPONEN			
		Pedagogi	Profesional	Kepribd	Sosial
1	Mahasiswa (5 orang)	rerata	rerata	rerata	rerata
2	Sejawat (3 orang)	rerata	rerata	rerata	rerata
3	Atasan (1 orang)	rerata	rerata	rerata	rerata
4	Dosen yang disertifikasi (1 org)	rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata komponen	rerata	rerata	rerata	rerata
	Rerata total instrumen	RERATA TOTAL			
	Skor total instrumen	N2			

Kesimpulan berdasarkan skor persepsional: LULUS/ BELUM LULUS

## Kriteria Kelulusan Persepsional

**LULUS PENILAIAN PERSEPSIONAL (NPS) BILA:**

1. rerata komponen  $> 4,00$  dan
2. rerata seluruh instrumen  $> 4,50$

Kategori NPS diperoleh dengan menghitung:

$$\frac{NPS}{7} \times 100\%$$

Bila hasilnya:

$\leq 70\%$  kategori NPS = **TINGGI**  
 $\leq 50\%$  dan  $< 70\%$  kategori NPS = **SEDANG**  
 $\leq 50\%$  kategori NPS = **RENDAH**

Tabel 2.5 Perhitungan Kategori Skor Persepsional

NO	SUMBER PENILAIAN	RERATA SKOR
1	5 mahasiswa	Rerata Skor 5 mahasiswa
2	3 teman sejawat	Rerata Skor 3 teman sejawat
3	1 atasan	Rerata Skor 1 atasan
4	1 Dosen yang disertifikasi	Rerata Skor 1 dosen
Jumlah 10 Penilai		Rerata dari 10 penilai
Rerata ideal total instrumen		7
Perhitungan		$\frac{\text{Rerata dari 10 penilai}}{7} \times 100\% = P\%$
Kategori		(1) TINGGI bila $P\% \geq 70\%$ (2) SEDANG bila $50\% \leq P\% < 70\%$ (3) RENDAH bila $P\% < 50\%$

**Sumber Buku II**

**2**

# **PENILAIAN GABUNGAN**

## **PENILAIAN GABUNGAN**



- 1. Nilai Kualifikasi Akademik, Jabatan Akademik, dan Golongan**
- 2. Kemampuan berbahasa Inggris,**
- 3. Potensi Akademik.**

## Skoring Berdasarkan Jabatan Akademik dan Pendidikan Tertinggi (NAP)

No. Urut	Jabatan Akademik	Pendidikan Tertinggi	Skor
1.	Asisten Ahli	Lulusan S-1*	3
		Lulusan S-2	4
		Lulusan S-3	5
2.	Lektor	Lulusan S-1*	4
		Lulusan S-2	5
		Lulusan S-3	6
3.	Lektor Kepala	Lulusan S-1*	5
		Lulusan S-2	6
		Lulusan S-3	7

**Keterangan: \*Lulusan S-1 yang berusia 60 tahun dengan masa kerja sebagai dosen 30 tahun atau mempunyai jabatan akademik Lektor Kepala dengan golongan IV/c.**

## Skoring Berdasarkan Golongan (NKP)

No. Urut	Golongan	Skor
1.	III/a	4
	III/b	4
2.	III/c	5
	III/d	5
3.	IV/a	6
	IV/b	6
	IV/c	6
4.	IV/d	7
	IV/e	7

## Skoring untuk hasil tes kemampuan berbahasa Inggris (NBI)

NILAI ANGKA	SKORTES KEMAMPUAN BAHASA INGGRIS				
	TOEFL			IELTS	TOEP
	Paper-based (PBT)	Computer-based (CBT)	Internet-based (iBT)		
1	< 394	< 91	< 30	< 4.0	< 26
2	397 – 433	93 – 120	30 – 40	4.0	26 – 35
3	437 – 473	123 – 150	41 – 52	4.5	36 – 45
4	477 – 510	153 – 180	53 – 64	5.0	46 – 55
5	513 – 547	183 – 210	65 – 78	5.5	56 – 65
6	550 – 587	213 – 240	79 – 95	6.0	66 – 75
7	≥ 590	≥ 243	≥ 96	≥ 6.5	≥ 76

## Skoring untuk hasil Tes Potensi Akademik (NPA)

NILAI ANGKA	SKOR POTENSI AKADEMIK
1	< 25
2	25 – 34
3	35 – 44
4	45 – 54
5	55 – 64
6	65 – 74
7	> 74



## PENENTUAN KELULUSAN

Nilai Gabungan:

$$NGB = \frac{2(NAP) + 2(NKP) + NPS + NBI + NPA}{7}$$

NAP = Skor berdasarkan Kualifikasi Akademik dan Jabatan Akademik

NKP = Skor berdasarkan Golongan

NPS = Skor berdasarkan penilaian Persepsional

NBI = Skor berdasarkan hasil uji kemampuan Bahasa Inggris

NPA = Skor berdasarkan hasil uji Tes Potensi Akademik

Sertifikasi Dosen 2013

3

## PENILAIAN DESKRIPSI DIRI

## DESKRIPSI DIRI

- Pernyataan diri DYS tentang kontribusi dosen yang bersangkutan dalam pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi
- Instrumen Deskripsi Diri terdiri dari lima unsur yaitu :
  - A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran
  - B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian
  - C. Pengabdian Kepada Masyarakat
  - D. Manajemen/Pengelolaan Institusi
  - E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan

### Kompetensi :

- Pedagogik
- Profesional
- Kepribadian
- Sosial.

## Bentuk Deskripsi Diri

DYS menyusun esai untuk setiap kegiatan yang pernah dilakukan (pelaksanaan Tri Dharma PT)

Sangat unik dan berbeda antara satu DYS dengan DYS yang lain

Obyektifitas DYS dalam mendeskripsikan diri sangat menentukan dan menjadi gambaran kejujuran profesional DYS

UNSUR PENILAIAN	BOBOT UNSUR	SUB UNSUR	BOBOT SUB UNSUR	ASESOR 1		ASESOR 2	
				SKOR	BxS	SKOR	BxS
A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran	28	1. Usaha Kreatif	8				
		2. Dampak Perubahan	8				
		3. Kedisiplinan	4				
		4. Keteladanan	4				
		5. Keterbukaan Terhadap Kritik	4				
B. Pengembangan Keilmuan/ Keahlian	34	6. Publikasi Karya Ilmiah	18				
		7. Makna dan Kegunaan	4				
		8. Usaha Inovatif	4				
		9. Konsistensi	4				
		10. Target Kerja	4				
C. Pengabdian Kepada Masyarakat	16	11. Kegiatan PKM	5				
		12. Dampak Perubahan	4				
		13. Dukungan Masyarakat	3				
		14. Kemampuan Berkomunikasi	2				
		15. Kemampuan Kerjasama	2				
D. Manajemen/ Pengelolaan Institusi	12	16. Implementasi Kegiatan dari usulan/pemikiran	3				
		17. Dukungan institusi	3				
		18. Kendali Diri	2				
		19. Tanggung Jawab	2				
		20. Keteguhan pada Prinsip	2				
E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Kemahasiswaan	10	21. Peran pada Kegiatan mahasiswa	4				
		22. Implementasi Peran	2				
		23. Interaksi dengan Mahasiswa	2				
		24. Manfaat Kegiatan	2				
Nilai Asesor	100		100				

## Penilaian Deskripsi Diri

Masing-masing asesor menghasilkan nilai NA yang dihitung dengan formula:

$$NA = \frac{\sum [(BobotButir) \times (Skor Butir)]}{100}$$

Nilai Deskripsi Diri seorang DYS diperoleh dari 2 orang asesor yang merupakan rata-rata kedua NA, yaitu  $NA_{DD}$

$$NA_{DD} = (NA1 + NA2)/2$$

## Penilaian Deskripsi Diri

Kategorisasi  $NA_{DD}$  dilakukan dengan menghitung:

$$\frac{NA_{DD}}{7} \times 100\%$$

Bila hasilnya:

$\leq 70\%$	kategori DD = <b>TINGGI</b>
$\leq 50\%$ dan $< 70\%$	kategori DD = <b>SEDANG</b>
$\leq 50\%$	kategori DD = <b>RENDAH</b>

39

## PERHATIAN PENTING!

1. Isian (esai) DD setiap butir minimal 150 kata.
  2. Jika esai kurang dari 150 kata, akan mendapat peringatan dari sistem, sebelum divalidasi
  3. Esai kurang dari 150 kata maka skor maksimum adalah 2 (dua)
  4. Tanda huruf K menunjukkan nilai mati, peserta tidak lulus.  
**Kondisi yg mengakibatkan nilai mati adalah (1) butir DD kosong, dan (2) ada kemiripan DD**
1. Sistem akan memperingatkan apabila terjadi kasus pada butir 3 dan 4
  2. Karya ilmiah yang dideskripsikan dapat diunduh oleh Asesor

## KELULUSAN DD

**DYS dinyatakan lulus dalam penilaian Deskripsi Diri oleh Asesor, apabila NADD > 4,0**

## PENILAIAN KONSISTENSI

<i>Persepsi</i>	<i>Deskripsi Diri</i>	KONSISTENSI
T	T	T
S	S	
R	R	
T	S	S
S	T	
S	R	
R	S	
T	R	R
R	T	

# PENENTUAN KELULUSAN

Peserta dinyatakan **LULUS** jika memenuhi kriteria

1. Instrumen Persepsional
  - Rerata skor komponen Persepsional > 4.0
  - Rerata skor keseluruhan instrumen > 4.5
2. Instrumen Personal (Deskripsi Diri)
  - Nilai Akhir > 4.0
3. Konsistensi: Tinggi atau Sedang
4. NGB > 4,0

Tabel 2.6 Kriteria Kelulusan Konsistensi

NO. URUT	KATEGORI BERDASAR INSTRUMEN PERSEPSIONAL (*)	KATEGORI BERDASARKAN INSTRUMEN DD (**)	NILAI KONSISTENSI	KESIMPULAN KELULUSAN
1.	Tinggi	Tinggi	Tinggi	LULUS
2.	Sedang	Sedang	Tinggi	LULUS
3.	Rendah	Rendah	Tinggi	LULUS
4.	Tinggi	Sedang	Sedang	LULUS
5.	Sedang	Tinggi	Sedang	LULUS
6.	Sedang	Rendah	Sedang	LULUS
7.	Rendah	Sedang	Sedang	LULUS
8.	Tinggi	Rendah	Rendah	TIDAK LULUS
9.	Rendah	Tinggi	Rendah	TIDAK LULUS

Catatan:

(\*) Didapatkan dari Tabel 2.5

(\*\*) Didapatkan dari persamaan kategori Nilai Akhir DD

# TENTANG NILAI “K”

## (VONIS TIDAK LULUS)

1. Vonis K menunjukkan **NILAI MATI**, peserta **langsung tidak lulus**.
2. **Kondisi yg mengakibatkan nilai mati (K)** adalah:
  - Butir DD ada yang kosong,
  - Ada kemiripan DD antar DYS (syarat berlaku)
  - Publikasi ilmiah tidak ada
  - Sertifikat PEKERTI/AA untuk substitusi TKDA/TKBI tidak sah

## KEMIRIPAN DD/COPY PASTE ANTAR DYS

- Kemiripan > 90% dalam (1) butir DD
- Kemiripan >80%-90% dalam 2(dua) butir DD
- Kemiripan >70%-80% dalam 3(tiga) butir DD
- Kemiripan >60%-70% dalam 4(empat) butir DD
- Kemiripan >50%-60% dalam 5(lima) butir DD

## TOMBOL UNTUK MEMBERI NILAI K

- Ada satu isian butir DD atau lebih yang kosong; atau
- tidak ditemukan bukti karya ilmiah yang dipublikasikan pada isian DD butir ke-6, termasuk di dalamnya jika terjawab
- Menggunakan dokumen Pekerti/AA palsu/tidak sah

Untuk memberikan Vonis K dapat dilakukan dengan mengklik tombol di bawah:

**VONIS K (NILAI MATI) UNTUK DYS 0206016102**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DOWNLOAD FILE DEKRIPSI DIRI

UNSUR DAN BUTIR PENILAIAN DESKR

### A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan CONTOH NYATA semua **usaha kreatif** yang telah atau sedang s kualitas pembelajaran; dan jelaskan **dampaknya!**.



## CONTOH TABEL TENTANG KEMIRIPAN DD ANTARA DYS YANG DINILAI DENGAN DYS LAIN

REKAP KEMIRIPAN NARASI DD ANTARA DYS DENGAN DYS LAIN						KRITERIA VONIS K KARENA KEMIRIPAN	
No.	Butir	DYS Pemanding	Tahun	Kemiripan	Detil	NO.	KEMIRIPAN NARASI DD ANTAR DYS
1	3	0017086203	2013	65%	LIHAT	1.	Kemiripan >=90% paling sedikit 1 butir; atau
2	4	0017086203	2013	48%	LIHAT	2.	Kemiripan >=80% paling sedikit 2 butir; atau
3	5	0017086203	2013	63%	LIHAT	3.	Kemiripan >=70% paling sedikit 3 butir; atau
4	7	0017086203	2013	55%	LIHAT	4.	Kemiripan >=60% paling sedikit 4 butir; atau
5	8	0017086203	2013	49%	LIHAT	5.	Kemiripan >=50% paling sedikit 5 butir.
6	9	0017086203	2013	52%	LIHAT		
7	13	0017086203	2013	46%	LIHAT		
8	18	0202016902	2013	50%	LIHAT		
9	1	0203125901	2012	48%	LIHAT		
10	2	0203125901	2012	51%	LIHAT		
11	2	0203125901	2014	49%	LIHAT		
12	21	0203126101	2011	46%	LIHAT		
13	8	0205056801	2013	49%	LIHAT		
14	9	0205056801	2013	59%	LIHAT		
15	22	0205056801	2013	52%	LIHAT		
16	23	0205056801	2013	50%	LIHAT		
17	24	0205056801	2013	51%	LIHAT		
18	2	0210066901	2011	48%	LIHAT		
19	3	0213128201	2013	76%	LIHAT		
20	3	0226126402	2012	75%	LIHAT		
21	3	0217075701	2012	50%	LIHAT		
22	3	0210066901	2011	80%	LIHAT		
23	3	0217047201	2013	63%	LIHAT		

## TAMPILAN SETELAH KLIK TOMBOL LIHAT (No 22 pada slide sebelumnya)

DYS DIVERIFIKASI	DYS PEMBANDING
<p>Dampak perubahan yang dapat diperoleh dari usaha-usaha yang telah saya lakukan dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran terlihat bahwa mahasiswa lebih proaktif terhadap topik atau materi perkuliahan yang dibahas sehingga dapat membuat mahasiswa lebih percaya diri dan profesional dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka dapat di bangku perkuliahan sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat. Dengan dibantu media tersebut sehingga metode perkuliahan yang saat ini saya gunakan, dirasakan lebih efektif. Dampak lain yang saya rasakan adalah suasana dalam proses pembelajaran lebih nyaman dan fokus, hal ini ditandai dengan seringnya mahasiswa mengajukan pertanyaan terhadap materi kuliah yang saya berikan, berarti menunjukkan bahwa mahasiswa semakin terkonsentrasi, kritis dan tingkat pemahaman terhadap materi kuliah yang diberikan menuai perubahan kearah yang lebih baik. Selanjutnya mahasiswa dipersiapkan untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan/ terjun kemasyarakat langsung, agar mahasiswa lebih mengetahui dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Adanya perubahan lain dari pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode Teaching Centre Learning (TCL) menjadi metode Student Centre Learning (SCL) menjadikan mahasiswa lebih proaktif, mahasiswa akan lebih mudah mengetahui permasalahan-permasalahan yang ditemukan di masyarakat, dirasakan juga adanya perubahan di lingkungan akademik, dimana mahasiswa dapat memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dengan memanfaatkan Wpki (Internet) yang tersedia di lingkungan kampus, sehingga memudahkan para mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkhusus memudahkan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh para dosen.</p>	<p>Dampak dari usaha-usaha yang telah saya lakukan dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya bagi saya selaku seorang dosen adalah saat ini saya tidak terlalu mengalami kesulitan-kesulitan yang berarti dalam melaksanakan tugas saya dalam memberikan dan menyampaikan materi kuliah sesuai dengan mata kuliah yang saya asuh. Dengan menggunakan metode perkuliahan yang saat ini saya gunakan, saya merasakan lebih efektif dan banyak kemudahan dalam memberikan materi kuliah kepada mahasiswa serta materi kuliah yang saya berikan kepada mahasiswa dapat lebih luas lagi. Dampak lain yang saya rasakan adalah suasana kelas dalam proses pembelajaran lebih hidup, hal ini ditandai dengan seringnya mahasiswa mengajukan pertanyaan terhadap materi kuliah yang saya berikan, hal ini pula menunjukkan bahwa mahasiswa semakin kritis dan tingkat pemahaman terhadap materi kuliah yang saya berikan mulai meningkat. Disamping itu pula dengan dilakukannya kuliah Prkktik lapangan, mahasiswa lebih mengetahui lagi pemahannya tentang aplikasi dari teori yang telah didapat.</p>
<p><b>HASIL PERBANDINGAN</b></p>	
<p>dampak perubahan yang dapat diperoleh dari usaha-usaha yang telah saya lakukan dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran terlihat bahwa mahasiswa lebih proaktif terhadap topik atau materi perkuliahan yang dibahas sehingga dapat membuat mahasiswa lebih percaya diri dan profesional dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang mereka dapat di bangku perkuliahan sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat. Dengan dibantu media tersebut sehingga metode perkuliahan yang saat ini saya gunakan, dirasakan lebih efektif. Dampak lain yang saya rasakan adalah suasana dalam proses pembelajaran lebih nyaman dan fokus, hal ini ditandai dengan seringnya mahasiswa mengajukan pertanyaan terhadap materi kuliah yang saya berikan, berarti menunjukkan bahwa mahasiswa semakin terkonsentrasi, kritis dan tingkat pemahaman terhadap materi kuliah yang diberikan menuai perubahan kearah yang lebih baik. Selanjutnya mahasiswa dipersiapkan untuk melaksanakan praktik kerja lapangan/ terjun kemasyarakat langsung, agar mahasiswa lebih mengetahui dalam mengaplikasikan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Adanya perubahan lain dari pada metode pembelajaran dengan menggunakan metode teaching centre learning (tcl) menjadi metode student centre learning (scl) menjadikan mahasiswa lebih proaktif, mahasiswa akan lebih mudah mengetahui permasalahan-permasalahan yang ditemukan di masyarakat, dirasakan juga adanya perubahan di lingkungan akademik, dimana mahasiswa dapat memanfaatkan waktu semaksimal mungkin dengan memanfaatkan wpyi (internet) yang tersedia di lingkungan kampus, sehingga memudahkan para mahasiswa untuk mendapatkan informasi terkhusus memudahkan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan oleh para dosen.</p>	
<p><b>NARASI ISIAN DEKRIPSI DIRI DYS ASPEK KE-3 KEMIRIPAN 89%</b></p>	

## CONTOH KEMIRIPAN 55%

### NARASI ISIAN DEKRIPSI DIRI DYS ASPEK KE-18 KEMIRIPAN 55%

DYS DIVERIFIKASI	DYS PEMBANDING
<p>Sebagai seorang dosen tentunya saya harus dapat mengendalikan diri dengan sebaik baiknya, sabar dan berusaha menjadi seorang dosen yang profesional, terutama dalam hal menemui permasalahan yang sifatnya spontan artinya diluar perkiraan, Untuk menjaga mengantisipasi hal tersebut, usaha yang saya lakukan adalah saya selalu mendekatkan diri kepada Tuhan YME, kesabaran diutamakan, berusaha hidup disiplin sebagai modal utama dan berpikir lebih dewasa, saya akan berlaku sangat terbuka dan menerima terhadap semua kritikan atau masukan/saran yang ditujukan kepada saya, dan kesabaran saya jadikan sebagai alat kontrol terhadap sikap saya. Disamping itu agar saya dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, saya berusaha selalu dapat mengantisipasi, bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada saya yang tentunya harus berpedoman pada aturan-aturan yang ada, misal dalam memberikan materi kuliah, membimbing mahasiswa, baik dalam penyelesaian tugas akhir, sebagai pembimbing akademik maupun sebagai Suvervisi Praktek Kerja Lapangan (PKL). Disamping itu usaha nyata yang saya lakukan dalam pengendalian diri adalah dengan cara memperlakukan sama setiap mahasiswa, untuk itu saya harus bersikap objektif yang tetap berpedoman pada aturan-aturan yang ada, dengan berbagai kepercayaan tugas yang berikan oleh pimpinan menuntut saya agar bisa berlaku arif dan bijak dalam berkerja berpikir lebih dewasa pengendalian dan mendekatkan diri kepada sang maha pencipta jangan sampai diabaikan, saya selalu menjauhi sikap takabur dan sombong</p>	<p>Sebagai seorang dosen dan diharapkan oleh mahasiswa menjadi panutan, tentunya saya harus dapat mengendalikan diri dalam setiap situasi. Kadang kala, dengan banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan menjadikan kita memiliki temperament yang tinggi, namun semua harus dapat dikendalikan dengan baik, terutama bila kita berada di kelas untuk melakukan proses belajar mengajar. Untuk melatih pengendalian diri, saya berusaha untuk lebih bijaksana dalam bersikap termasuk juga dalam menerima semua kritikan yang ditujukan kepada saya. Selain itu untuk melatih pengendalian diri ini, dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepada saya tentunya harus berpedoman pada aturan-aturan yang ada, misal dalam memberikan materi kuliah, membimbing mahasiswa, serta dalam penyelesaian skripsinya. Disamping itu usaha nyata yang saya lakukan dalam pengendalian diri adalah dengan cara memperlakukan sama setiap mahasiswa, untuk itu saya harus bersikap objektif dan tetap berpedoman pada aturan-aturan yang ada agar saya tetap dapat mengendalikan diri, terlebih lagi saat ini saya sedang menjalankan tugas struktural sebagai Pembantu Rektor II bidang Administrasi dan Keuangan di Univeristas Palembang yang memerlukan konsentrasi dan perhatian yang lebih terhadap institusi.</p>
<p><b>HASIL PERBANDINGAN</b></p>	
<p>sebagai seorang dosen dan diharapkan oleh mahasiswa menjadi panutan, tentunya saya harus dapat mengendalikan diri dalam setiap situasi. Kadang kala, dengan sebaik baiknya, sabar dan berusaha menjadi seorang dosen. Banyaknya pekerjaan yang profesional, terutama dalam hal menemui permasalahan harus diselesaikan menjadikan kita memiliki temperament yang sifatnya spontan artinya diluar perkiraan, tinggi, namun semua harus dapat dikendalikan dengan baik, terutama bila kita berada di kelas untuk melakukan proses belajar mengajar. Untuk menjaga mengantisipasi hal tersebut, usaha yang membuat pengendalian diri, saya lakukan adalah saya selalu mendekatkan diri kepada Tuhan YME, kesabaran diutamakan, berusaha hidup disiplin sebagai modal utama dan berpikir lebih dewasa, saya akan berlaku sangat terbuka dan bijaksana dalam bersikap termasuk juga dalam menerima terhadap semua kritikan atau masukan/saran yang ditujukan kepada saya, dan kesabaran saya jadikan sebagai alat kontrol terhadap sikap saya. Disamping itu agar saya dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, saya berusaha selalu dapat mengantisipasi. Untuk melatih pengendalian diri ini, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada saya yang tentunya harus berpedoman pada aturan-aturan yang ada, misal dalam memberikan materi kuliah, membimbing mahasiswa, baik serta dalam penyelesaian tugas akhir, sebagai pembimbing akademik maupun sebagai suvervisi praktek kerja lapangan (PKL). Disamping itu usaha nyata yang saya lakukan dalam pengendalian diri adalah dengan cara memperlakukan sama setiap mahasiswa, untuk itu saya harus bersikap objektif yang objektif yang tetap berpedoman pada aturan-aturan yang ada, dengan berbagai kepercayaan ada agar saya tetap dapat mengendalikan diri, terlebih lagi saat ini saya sedang menjalankan tugas struktural sebagai pembantu rektor II bidang administrasi dan keuangan di univeristas Palembang yang berikan oleh pimpinan menuntut saya agar bisa berlaku arif. memerlukan konsentrasi dan bijak dalam berkerja berpikir perhatian yang lebih dewasa pengendalian dan mendekatkan diri kepada sang maha pencipta jangan sampai diabaikan, saya selalu menjauhi sikap takabur dan sombong. dan tidak ada yang</p>	



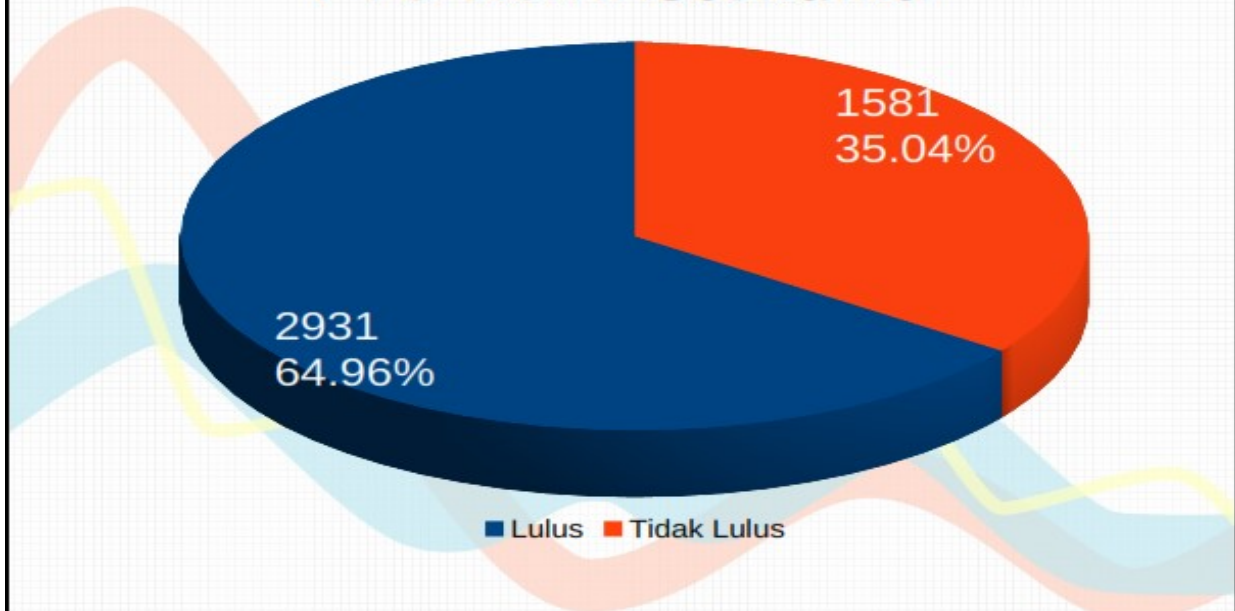
**RISTEKDIKTI**

# Data & Fakta Serdos 2016

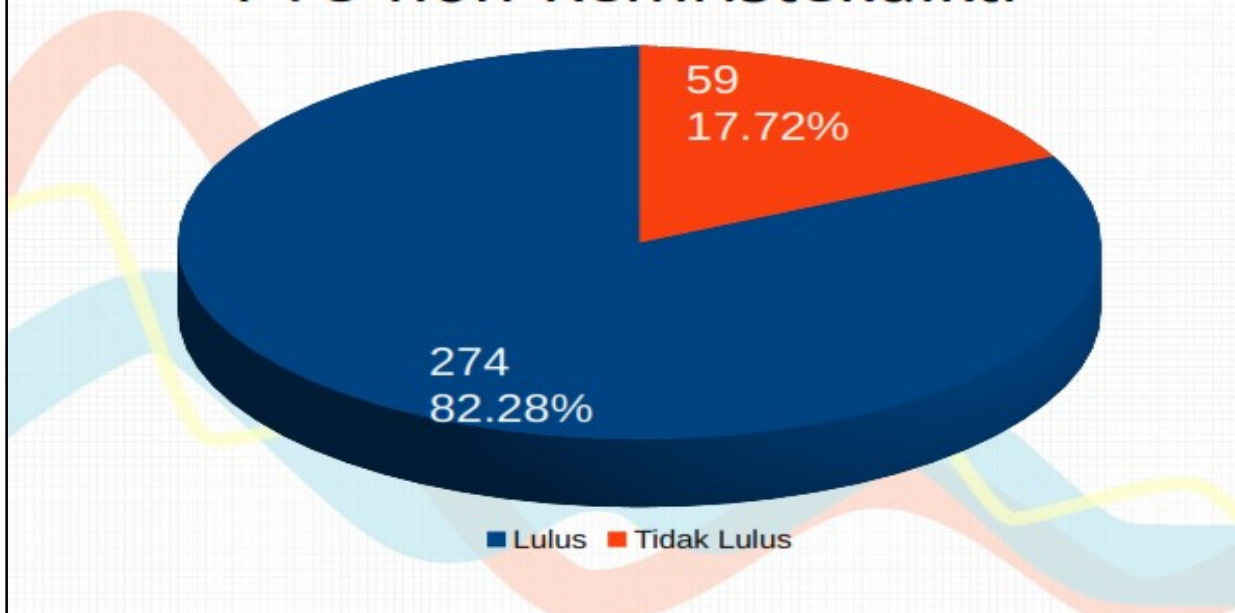
## Yudisium Sertifikasi Dosen Sesi I & VI Tahun 2016

Grand Quality Hotel Yogyakarta, 13 Agustus 2016

## Hasil Serdos 2016 PTU Kemristekdikti



## Hasil Serdos 2016 PTU non-Kemristekdikti



## Hasil Serdos 2016: Asal PTU

ASAL PTU DYS	LULUS	%	TIDAK LULUS	JML
Kopertis 12	20	86.96%	3	23
PTN	676	83.56%	133	809
Kopertis 5	108	78.83%	29	137
Kopertis 7	285	71.07%	116	401
Kopertis 6	139	69.15%	62	201
Kopertis 3	330	68.04%	155	485
Kopertis 4	401	62.75%	238	639
Kopertis 11	36	62.07%	22	58
Kopertis 9	149	60.32%	98	247
Kopertis 10	278	59.40%	190	468
Kopertis 2	151	52.43%	137	288
Kopertis 8	148	50.68%	144	292
Kopertis 1	186	46.27%	216	402
Kopertis 14	9	40.91%	13	22
Kopertis 13	15	37.50%	25	40
<b>Total</b>	<b>2931</b>	<b>64.96%</b>	<b>1581</b>	<b>4512</b>

## Alasan Ketidaklulusan DYS (PTU Kemristekdikti)

ALASAN KETIDAKLULUSAN	JML	%
DESKRIPSI DIRI	135	8.54%
DESKRIPSI DIRI; KONSISTENSI	33	2.09%
DESKRIPSI DIRI; KONSISTENSI; VONIS K	142	8.99%
DESKRIPSI DIRI; NILAI GABUNGAN	115	7.28%
DESKRIPSI DIRI; NILAI GABUNGAN; KONSISTENSI	44	2.78%
DESKRIPSI DIRI; NILAI GABUNGAN; KONSISTENSI; VONIS K	137	8.67%
DESKRIPSI DIRI; NILAI GABUNGAN; VONIS K	12	0.76%
DESKRIPSI DIRI; VONIS K	21	1.33%
NILAI GABUNGAN	928	58.73%
PERSEPSIONAL	3	0.19%
PERSEPSIONAL; DESKRIPSI DIRI; NILAI GABUNGAN	1	0.06%
PERSEPSIONAL; DESKRIPSI DIRI; NILAI GABUNGAN; VONIS K	3	0.19%
PERSEPSIONAL; DESKRIPSI DIRI; VONIS K	1	0.06%
PERSEPSIONAL; NILAI GABUNGAN	5	0.32%
<b>Total</b>	<b>1580</b>	

## Mengapa Asesor Memberikan Vonis K?

<ul style="list-style-type: none"> <li>Ditemukan kemiripan isian narasi DD dengan isian narasi DD DYS lain</li> </ul>	447
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ditemukan kemiripan isian narasi DD dengan isian narasi DD DYS lain</li> <li>tidak ditemukan bukti karya ilmiah yang dipublikasikan pada isian DD butir ke-6</li> </ul>	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ditemukan kemiripan isian narasi DD dengan isian narasi DD DYS lain</li> <li>Dokumen Pekerti/AA Tidak Sah/Palsu</li> </ul>	1
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ditemukan kemiripan isian narasi DD dengan isian narasi DD DYS lain</li> <li>Dokumen Pekerti/AA Tidak Sah/Palsu</li> <li>Ada temuan lain</li> </ul>	1
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ditemukan kemiripan isian narasi DD dengan isian narasi DD DYS lain</li> <li>Ada temuan lain</li> </ul>	4
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada satu isian butir DD atau lebih yang kosong</li> </ul>	7
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada satu isian butir DD atau lebih yang kosong</li> <li>tidak ditemukan bukti karya ilmiah yang dipublikasikan pada isian DD butir ke-6</li> </ul>	3
<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak ditemukan bukti karya ilmiah yang dipublikasikan pada isian DD butir ke-6</li> </ul>	16
<ul style="list-style-type: none"> <li>tidak ditemukan bukti karya ilmiah yang dipublikasikan pada isian DD butir ke-6</li> <li>Ada temuan lain</li> </ul>	2
<ul style="list-style-type: none"> <li>Dokumen Pekerti/AA Tidak Sah/Palsu</li> </ul>	4
<ul style="list-style-type: none"> <li>Ada temuan lain</li> </ul>	9

**PENYUSUNAN  
DESKRIPSI DIRI**

## Deskripsi Diri (DD)

- ❑ Deskripsi diri merupakan hasil refleksi atas pengalaman pribadi seorang dosen, ditulis dalam bentuk esai
- ❑ menggambarkan inovasi dan kreativitas yang dilakukan seorang dosen dalam menjalankan tugas dan fungsinya berdasarkan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.
- ❑ Pernyataan deskripsi diri harus berisi hal-hal yang secara **nyata dilakukan oleh dosen (*das Sein*)** bukan hal yang seharusnya (*das Sollen*). Dengan demikian **tidak akan ada DD yang sama** satu dengan dosen lainnya
- ❑ Jika **terjadi kesamaan frasa dan isi**, sebagian atau seluruh uraian deskripsi diri, maka dianggap terjadi anomali dan patut diduga **ada unsur plagiasi**.

## INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI

- **Deskripsikan dengan jelas apa saja yang telah Saudara lakukan yang dapat dianggap sebagai prestasi dan/atau kontribusi bagi pelaksanaan dan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yang berkenaan dengan hal-hal berikut.**
- **Deskripsi ini perlu dilengkapi dengan contoh nyata yang Saudara alami/lakukan dalam kehidupan profesional sebagai dosen.**

## INSTRUMEN DESKRIPSI DIRI

A. Pengembangan Kualitas

Pembelajaran : 1 – 5

B. Pengembangan Keilmuan : 6 - 10

C. Pengabdian kepada Masyarakat : 11 - 15

D. Manajemen/Pengelolaan Institusi : 16 – 20

E. Peningkatan Kualitas : 21 – 24



Kompetensi Pedagogik,  
Profesional, Kepribadian, Sosial

### A. Pengembangan Kualitas Pembelajaran

A.1. Berikan contoh nyata **semua usaha kreatif** yang telah atau sedang Saudara lakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan jelaskan **dampaknya !**

1. Usaha Kreatif

.....

2. Dampak Perubahan

.....

## Contoh Deskripsi

### Komponen : Pengembangan Kualitas Pembelajaran

#### Pernyataan Dosen

Dari hasil evaluasi terhadap proses pembelajaran yang saya lakukan selama ini, saya mulai menyadari bahwa mahasiswa saya mengalami kesulitan dalam memahami substansi perkuliahan yang saya berikan, ketika saya sajikan tanpa bantuan media visual. Saat itu saya belum memahami teknologi media dan saya mulai mempelajarinya. Saya bersyukur bahwa fasilitas kelas saat ini sudah jauh lebih baik, karena sebagian kelas sudah dilengkapi dengan komputer dan proyektor LCD untuk memudahkan penyampaian materi kepada mahasiswa. Secara bertahap saya mulai menerapkan pemakaian media visual dalam perkuliahan, sehingga saya dapat memberi banyak ilustrasi dan melengkapi

presentasi perkuliahan dengan animasi untuk memperjelas konsep, bahan, materi, proses terkait dengan bidang ilmu yang saya ajarkan. Ternyata kelas menjadi lebih bergairah dan hidup, serta mahasiswa lebih memahami materi yang saya berikan. Implikasi dari suasana pembelajaran itu, tampak dari prestasi mahasiswa yang meningkat jika dilihat dari sebaran nilai ujian dan membaiknya kualitas tugas mahasiswa. Sekarang, semakin banyak dosen di universitas saya yang mengikuti pendekatan pembelajaran seperti ini --- dst

# 1. USAHA KREATIF

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Tidak melakukan usaha</b> untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran	<b>Melakukan berbagai usaha</b> untuk perubahan dan perbaikan dalam berbagai aspek sehingga memiliki beragam ide baru yang unik dan khas



## 2. DAMPAK PERUBAHAN

baik

buruk



Buruk	Baik
Melakukan usaha namun tidak berdampak pada kualitas pembelajaran, <b>tidak konstruktif</b>	Melakukan berbagai <b>perubahan</b> dan besar dampaknya terhadap proses pembelajaran untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas pembelajaran : metode pembelajaran, media, bahan ajar, strategi penilaian hasil belajar mahasiswa yang <b>konstruktif</b>

A.2. Berikan contoh nyata **kedisiplinan, keteladanan, dan keterbukaan terhadap kritik** yang Saudara tunjukkan dalam pelaksanaan pembelajaran.

Deskripsi:

3. Kedisiplinan:

.....

4. Keteladanan:

.....

5. Keterbukaan terhadap kritik:

.....

### 3. DISIPLIN

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Kurang patuh dan taat</b> pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran	<b>Patuh dan taat</b> pada aturan dan tata tertib dalam bekerja sebagai dosen pada berbagai situasi dan kondisi pelaksanaan pembelajaran

### 4. KETELADANAN

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Tidak dapat dijadikan contoh</b> yang baik dalam bersikap dan berperilaku	<b>Mampu menjadi contoh</b> yang baik dalam bersikap dan berperilaku bagi orang-orang di sekitarnya; menjadi sumber inspirasi, tempat bertanya dan meminta nasihat bagi masyarakat kampus

## 5. KETERBUKAAN TERHADAP KRITIK

tertutup

terbuka



Tertutup	Terbuka
<b>Bersikap reaktif</b> terhadap kritik, saran, dan pendapat yang berbeda	<b>Mampu menyikapi dan menghadapi</b> kritik, saran, dan pendapat orang lain yang berbeda dengan yang <b>baik dan sopan</b>

### B. Pengembangan Keilmuan/Keahlian

B.1. Sebutkan **publikasi karya-karya ilmiah/seni** yang telah Saudara hasilkan dan tunjukkan buktinya dengan cara mengunggahnya. Bagaimana **makna dan kegunaannya** dalam pengembangan keilmuan/keahlian. Jelaskan bila karya tersebut memiliki nilai **inovatif**.

6. Publikasi karya ilmiah:

.....

7. Makna dan kegunaan:

.....

8. Nilai inovatif:

.....

## 6. PUBLIKASI KARYA ILMIAH

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Hanya satu</b> karya ilmiah yang dipublikasikan pada <b>jurnal lokal tidak terakreditasi</b> dalam lingkup Perguruan Tinggi sendiri	Karya ilmiah yang dipublikasikan pada <b>jurnal internasional bereputasi</b>

## REKAM JEJAK PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Publikasi Karya Ilmiah	Kategori	Bukti Fisik yang Diunggah
a. Jurnal ilmiah		
1. Internasional	A	1. Cover/Dewan Redaksi/Editor 2. Naskah Lengkap/Artikel
2. Nasional terakreditasi	B	
3. Tidak terakreditasi	D	
4. Jurnal lokal	F	
a. Seminar		
1. Disajikan		1. Sertifikat
a. Internasional	C	2. Naskah Lengkap/Artikel
b. Nasional	D	
1. Poster tingkat		1. Sertifikat
a. Internasional	D	2. Foto Poster
b. Nasional	E	

Skor	Deskripsi
7	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori A <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B ditambah satu (1) kategori C
6	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori B <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C ditambah satu (1) kategori D
5	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori C <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D ditambah satu (1) kategori E
4	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori D <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori E ditambah satu (1) kategori F
3	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori E <b>atau</b> sekurang-kurangnya mempunyai dua (2) kategori F
2	Sekurang-kurangnya mempunyai satu (1) kategori F
K	Sama sekali tidak mempunyai publikasi karya ilmiah, tidak lulus

*Untuk rubrik penilaian karya seni /Pertunjukan/Sastra dapat dilihat di Buku 2*

## 7. MAKNA DAN KEGUNAAN



Negatif	Positif
Tidak memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan/keahlian	Memberikan kontribusi yang sangat besar dan signifikan pada pengembangan keilmuan/keahlian

# 8. USAHA INOVATIF



Rendah	Tinggi
Tidak menghasilkan gagasan baru bagi pengembangan keilmuan/keahlian	Menghasilkan gagasan baru bagi pengembangan keilmuan/keahlian

B.2. Berikan contoh nyata **konsistensi** dan **target kerja** yang Saudara tunjukkan dalam pengembangan keilmuan/keahlian.

9. Konsistensi:

.....

10. Target kerja:

.....

## 9. KONSISTENSI

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Tidak menjaga kesesuaian</b> antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan	<b>Memiliki kemampuan untuk menjaga kesesuaian</b> antara latar belakang keilmuan dengan kegiatan pengembangan keilmuan yang dilakukan

## 10. TARGET KERJA

kabur

jelas



Kabur	Jelas
<b>Tidak memiliki target kerja realistik</b> untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang <b>tidak tegas</b> untuk mencapainya	<b>Memiliki target realistik</b> untuk dicapai dalam bekerja dan rentang waktu yang <b>tegas</b> untuk mencapainya

## C. Pengabdian kepada Masyarakat

C.1. Berikan contoh nyata penerapan ilmu/keahlian Saudara dalam berbagai **kegiatan pengabdian kepada masyarakat**. Deskripsikan **dampak perubahan** dan **dukungan masyarakat** terhadap kegiatan tersebut !

11. Kegiatan PKM:

.....

12. Dampak Perubahan:

.....

13. Dukungan Masyarakat:

.....

## 11. IMPLEMENTASI KEGIATAN

acak-acakan

efektif



Acak-acakan	Efektif
Implementasi kegiatan <b>tidak terstruktur, tidak terjadwal, dan sasaran tidak tercapai</b>	Implementasi kegiatan dilakukan <b>secara terstruktur, terjadwal, dan sasaran tercapai</b>



## 12. PERUBAHAN



Buruk	Baik
Tidak membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat	Membawa perubahan positif yang nyata dalam kehidupan kelompok masyarakat

## 13. DUKUNGAN MASYARAKAT



Ditolak	Diterima
Melakukan perubahan namun tidak memperoleh dukungan dari masyarakat luas	Melakukan perubahan/upaya/ strategi baru untuk peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat dan memperoleh dukungan dari masyarakat luas

C.2. Berikan contoh nyata **kemampuan berkomunikasi** dan **kerjasama** yang Saudara tunjukkan dalam pengabdian kepada masyarakat.

14. Kemampuan berkomunikasi:

.....

15. Kemampuan kerjasama:

.....

## 14. KEMAMPUAN KOMUNIKASI

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Kurang mampu menyampaikan dan memahami</b> dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal	<b>Mampu menyampaikan dan memahami</b> dengan baik gagasan dan pesan yang disampaikan secara verbal

# 15. KEMAMPUAN KERJASAMA

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Tidak mampu bekerja sama</b> dalam tim kerja dan <b>tidak mampu menempatkan diri</b> sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja	<b>Mampu bekerja sama</b> dalam tim kerja dan <b>mampu menempatkan diri dengan baik</b> sebagai pimpinan maupun anggota tim kerja

## D. Manajemen/Pengelolaan Institusi

D.1. Berikan contoh nyata kontribusi Saudara sebagai dosen, berupa pemikiran untuk meningkatkan kualitas manajemen/pengelolaan institusi (universitas, fakultas, jurusan, laboratorium, manajemen sistem informasi akademik, dll), **implementasi kegiatan**, dan bagaimana **dukungan institusi** terhadap kegiatan tersebut.

16. Implementasi kegiatan dari usulan/pemikiran:

.....

17. Dukungan institusi:

## 16. IMPLEMENTASI KEGIATAN

acak-acakan

efektif



Acak-acakan	Efektif
Implementasi kegiatan <b>tidak terstruktur, tidak terjadwal, dan sasaran tidak tercapai</b>	Implementasi kegiatan dilakukan <b>secara terstruktur, terjadwal, dan sasaran tercapai</b>

## 17. DUKUNGAN INSTITUSI

ditolak

diterima



Ditolak	Diterima
Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi, namun <b>tidak mendapat dukungan dari institusi</b>	Memberikan kontribusi pemikiran dan kegiatan untuk meningkatkan pengelolaan institusi dan <b>mendapat dukungan dari institusi</b> serta bermanfaat

D.2. Berikan contoh nyata **kendali diri, tanggungjawab, dan keteguhan pada prinsip** yang Saudara tunjukkan sebagai dosen dalam implementasi manajemen/pengelolaan institusi.

18. Kendali diri:

.....

19. Tanggungjawab:

.....

20. Keteguhan pada prinsip:

.....

## 18. KENDALI DIRI



Lemah	Kuat
<b>Kurang mampu mengendalikan diri</b> dalam berbagai situasi dan kondisi	<b>Mampu mengendalikan diri</b> dalam berbagai situasi dan kondisi yang menekan ( <i>underpressure</i> )

## 19. TANGGUNG JAWAB

rendah

tinggi



Rendah	Tinggi
<b>Lalai dalam tugas dan kewajiban, serta tidak peduli</b> terhadap nama baik institusi	<b>Menunaikan tugas dan kewajiban</b> yang menjadi beban dan pekerjaannya dengan baik dan benar, serta <b>mampu menjaga</b> nama baik pribadi dan Institusi

## 20. KETEGUHAN PADA PRINSIP

lemah

kuat



Lemah	Kuat
<b>Mudah goyah</b> , terbawa arus, dan dipengaruhi orang lain	<b>Punya keyakinan yang kuat</b> dan taat azas mengenai prinsip peningkatan kualitas manajemen institusi dan <b>berpikiran positif</b> dalam menerima masukan orang lain

## E. Peningkatan Kualitas Kegiatan Mahasiswa

E.1. Berikan contoh nyata **peran** Saudara sebagai dosen, baik berupa kegiatan maupun pemikiran dalam meningkatkan kualitas kegiatan mahasiswa dan bagaimana dukungan institusi dalam **implementasinya**.

21. Peran pada kegiatan mahasiswa:

.....

22. Implementasi peran:

.....

## 21. PERAN



Pasif	Aktif
<b>Kurang berperan</b> aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan	<b>Berperan</b> aktif dalam peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan, baik dalam intra maupun ekstra kurikuler

## 22. IMPLEMENTASI KEGIATAN

ditolak

didukung



Ditolak	Didukung
Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru, tetapi pelaksanaannya tidak mendapat dukungan institusi	Melakukan berbagai kegiatan kemahasiswaan yang baru dan pelaksanaannya mendapat dukungan institusi

E.2. Berikan contoh nyata **interaksi** yang Saudara tunjukkan dalam peningkatan kualitas kegiatan mahasiswa dan **manfaat kegiatan** baik bagi mahasiswa institusi Saudara, maupun pihak lain yang terlibat.

23. Interaksi dengan mahasiswa:

.....

24. Manfaat kegiatan:

.....



## 23. INTERAKSI



Pasif	Aktif
Tidak terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa	Terjadi aksi timbal balik (interaksi) antara dosen dengan mahasiswa

## 24. MANFAAT KEGIATAN



Rendah	Tinggi
Tidak atau kurang bermanfaat bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait	Sangat bermanfaat dan terukur bagi mahasiswa, institusi atau pihak lain terkait

**PERNYATAAN DOSEN**

Saya dosen yang membuat diskripsi diri ini menyatakan bahwa semua yang saya diskripsikan adalah benar aktivitas saya dan saya sanggup menerima sanksi apapun termasuk penghentian tunjangan dan mengembalikan yang sudah diterima apabila pernyataan ini dikemudian hari terbukti tidak benar

....., .....

Dosen Yang Diusulkan

(-----)

Saya sudah memeriksa kebenaran diskripsi diri ini dan bisa menyetujui semua isinya

Mengesahkan,  
Dekan/Direktur/Ketua/--

Mengetahui  
Ketua Jurusan/Bagian/,,,,,,

Tanda tangan dan cap

**LAMPIRAN DESKRIPSI DIRI:  
CURRICULUM VITAE**

## SARAN

1

- Tidak melihat Deskripsi Diri (DD) yang ada di situs/laman pribadi dosen yang sudah lulus Serdos /dalam proses serdos

2

- tidak meminjamkan DD ke teman lain(termasuk istri/suami) di dalam maupun di luar universitas

3

- dalam menyusun DD sebaiknya sejalan dengan isi Curriculum Vitae



